

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hipotesis, analisis pengujian data, dan hasil pembahasan pada bab sebelumnya penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Determinasi Tingkat Penyaluran Kredit Dan Kinerja Keuangan Terhadap Perubahan Laba PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan hasil penelitian variabel penyaluran kredit yang diukur dengan *loan to deposit ratio* (LDR) berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba pada PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk periode 2015-2017 yang artinya semakin besar LDR maka perubahan laba juga akan semakin besar. Hasil pengujian ini menunjukkan hipotesis penelitian  $H_1$  yaitu: *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba diterima.
2. Variabel penyaluran kredit yang diukur dengan *return on assets* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba pada PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk periode 2015-2017, yang artinya jika ROA meningkat maka perubahan laba juga akan ikut meningkat. Hasil pengujian ini menunjukkan hipotesis penelitian  $H_2$  yaitu: *Return On Assets* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba diterima.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penyaluran kredit yang diukur dengan dana pihak ketiga (DPK) berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba pada PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk periode 2015-2017 dapat diterima, yang artinya ada pengaruh antara penyaluran kredit yang diukur dengan dana pihak ketiga terhadap perubahan laba. Semakin besar dana pihak ketiga maka perubahan laba juga akan semakin meningkat.

4. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel yang digunakan yaitu LDR, ROA, DPK. Variabel yang paling dominan berpengaruh terhadap perubahan laba adalah ROA yang dengan koefisien regresi sebesar 0,352 yang memiliki arti bawa setiap adanya kenaikan satu satuan ROAmaka akan meningkatkan perubahan laba sebesar 0,352. Meningkatnya ROA dapat terjadi jika bank mampu mengelola asetnya dengan baik sehingga dapat meningkatkan laba.
5. Variabel kinerja keuangan yang diukur dengan *Net Interest Margin* (NIM) tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba pada PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk periode 2015-2017, yang artinya semakin besar NIM tidak akan berpengaruh terhadap perubahan laba. Hasil pengujian ini menunjukkan hipotesis penelitian  $H_5$  yaitu: *Net Interest Margin* (NIM) berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba ditolak.
6. Variabel kinerja keuangan yang diukur dengan *non performance loan* (NPL) berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba pada PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk periode 2015-2017, yang artinya jika NPL meningkat maka perubahan laba akan menurun, dan sebaliknya jika NPL menurun maka perubahan laba akan meningkat. Hasil pengujian ini menunjukkan hipotesis penelitian  $H_6$  yaitu: *Non Performance Loan*(NPL) berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba diterima.
7. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hipotesis  $H_7$ , yaitu kinerja keuangan yang diukur dengan biaya operasional pendapatan operasional (BOPO) berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba pada PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk periode 2015-2017 dapat diterima, yang artinya ada pengaruh antara kinerja keuangan yang diukur dengan BOPO terhadap perubahan laba. Semakin besar BOPO maka perubahan laba juga akan semakin meningkat
8. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel yang digunakan yaitu, NPL, dan BOPO menjadi faktor yang berpengaruh dalam meningkatkan perubahan laba, sedangkan satu

variabel lain yaitu NIM tidak memiliki pengaruh. Variabel yang paling dominan berpengaruh terhadap perubahan laba adalah NPL yang memiliki arti bawa setiap adanya penurunan satu satuan NPL maka akan meningkatkan perubahan laba sebesar 90,245. Menurunnya NPL dapat terjadi jika bank mampu menjaga kualitas kredit yang disalurkan sehingga akan mempengaruhi asetnya dengan baik dan dapat diharapkan mampu meningkatkan laba.

9. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kelima variabel yang digunakan yaitu LDR, ROA, DPK, NPL, dan BOPO menjadi faktor yang berpengaruh dalam meningkatkan perubahan laba, sedangkan satu variabel lain yaitu NIM tidak memiliki pengaruh. Variabel yang paling dominan berpengaruh terhadap perubahan laba adalah ROA yang memiliki arti bawa setiap adanya kenaikan satu satuan ROA maka akan meningkatkan perubahan laba sebesar 2,383. Meningkatnya ROA dapat terjadi jika bank mampu mengelola asetnya dengan baik sehingga dapat meningkatkan laba.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil pengujian, maka penelitian ini dapat memberikan saran yaitu:

1. Bagi akademisi

Bagi penelitian selanjutnya, disarankan untuk menambahkan variabel lain yang berhubungan dengan kinerja keuangan yang dapat mempengaruhi perubahan laba seperti *capital adequacy ratio* (CAR) untuk memperlihatkan seberapa jauh seluruh aktiva bank yang mengandung resiko (kredit penyertaan, surat berharga, tagihan pada bank lain) untuk dibiayai dari dana modal bank sendiri, yang akan mempengaruhi kualitas laba yang diperoleh oleh perusahaan dan kualitas aktiva produktif (KAP) yaitu aktiva produktif penempatan bank dalam bentuk kredit, surat berharga, penyertaan dan penanaman lainnya dengan tujuan untuk memperoleh laba. Penulis juga menyarankan agar peneliti selanjutnya dapat

menambahkan jumlah tahun yang digunakan agar mendapatkan hasil yang lebih baik serta dapat melakukan penelitian sebelum dan sesudah periode kebijakan program 1 juta rumah tahun 2015, agar mendapatkan informasi tentang pengaruh program 1 juta rumah tahun 2015 terhadap perubahan laba pada PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.

2. Bagi perusahaan

Perusahaan disarankan, dapat mengoptimalkan penyaluran kredit yang disalurkan oleh perusahaan dan memperhatikan kinerja keuangan perusahaan sehingga laba yang akan diperoleh akan berkualitas dan mampu meningkatkan citra perusahaan dikalangan investor yang telah menginvestasikan dananya di perusahaan.